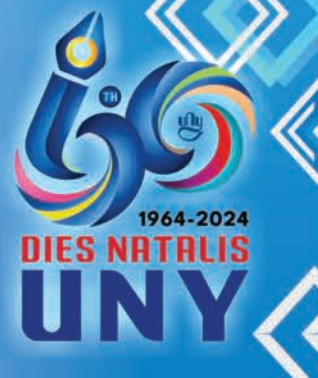


DIES NATALIS KE-60

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

21 Mei 1964 – 21 MEI 2024

***“Transformasi Budaya Kerja
untuk Memperkuat UNY PTNBH”***



SDM UNGGUL MENUJU UNIVERSITAS KEPENDIDIKAN KELAS DUNIA

Menapaki tahun 2024, UNY mengkhitmati peringatan usia yang ke-60 tahun. Merujuk pada Grand Design Pengembangan UNY menuju Universitas Kelas Dunia (World Class University), pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penentunya. Sembari tetap melanjutkan pengembangan sarana-prasarana, kini gilirannya mengarahkan segala potensi seoptimal mungkin untuk peningkatan dan pemberdayaan kualitas sumber daya manusia.

Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis dan selaras dengan visi, misi, dan tujuan institusi. Pada sisi lain, pengembangan SDM harus mempertimbangkan peluang prestasi dan minat individual serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing. Dalam proses mencapai tujuan organisasi diperlukan standar pengukuran keberhasilan yang harus dicapai, baik oleh sumberdaya manusia secara individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia Indonesia sesuai dengan tuntutan masa depan. UNY hadir dengan menyelenggarakan pendidikan dan maupun pelatihan bagi generasi muda produktif sehingga me-

memiliki kapabilitas komprehensif meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau sikap. Hal ini merupakan kontribusi nyata UNY dalam mendukung dua agenda utama pembangunan SDM Indonesia masa depan yaitu: (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Komitmen UNY dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia ini semakin kuat dengan ditetapkannya UNY sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022. Selaras dengan perubahan status kelembagaan menjadi PTNBH, UNY menetapkan visi menjadi universitas kependidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.

Beberapa program telah, sedang, dan akan dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas SDM di lingkungan UNY. **Pertama**, program peningkatan kualitas dan

kuantitas penelitian, publikasi internasional, dan indeksasi. Indikator program ini adalah: (a) peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian (dosen wajib meneliti); (b) peningkatan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi nasional dan internasional; (c) peningkatan akses publikasi dosen dengan mengunggah karya dosen secara online untuk meningkatkan sitasi karya buku, tesis, dan disertasi; (d) peningkatan akses terhadap lembaga-lembaga pengindeks melalui ketentuan semua dosen dan teknisi/laboran mempunyai account di lembaga-lembaga pengindeks, seperti Scopus, Google Scholar, Research Gate, Sinta; dan (e) peningkatan capaian HAKI (fasilitasi pengurusan HAKI).

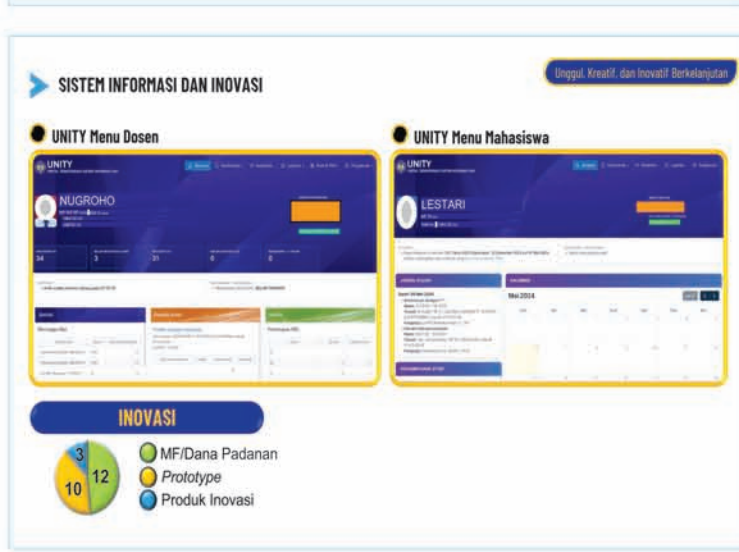
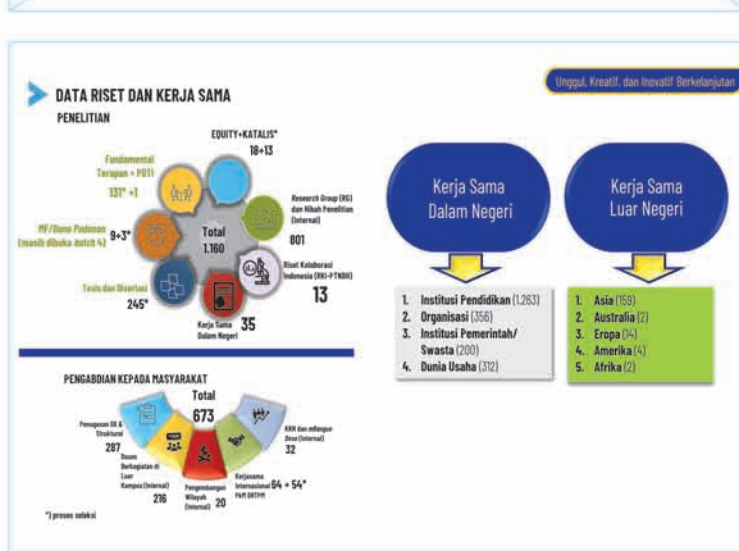
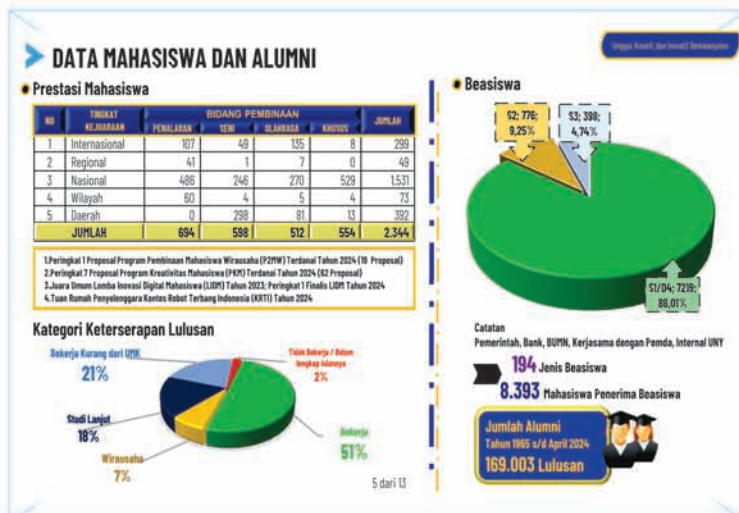
Kedua, program pengembangan bidang akademik, dosen, dan akreditasi program studi. Indikator program ini adalah: (a) dosen dan tenaga kependidikan studi lanjut S2/S3; (b) melanjutkan pemenuhan BKD sebagai dasar remunerasi; (c) pengoptimalan rasio dosen:mahasiswa; (d) akselerasi kenaikan jabatan dosen dan tenaga kependidikan; (e) peningkatan proses belajar mengajar dengan melakukan inovasi pembelajaran dan peningkatan atmosfer akademik (hibah inovasi pembelajaran); (f) re-akreditasi prodi-prodi yang berpotensi untuk meningkatkan akreditasi; (h) terus mendorong peng-on line-an karya akademik

dosen dan mahasiswa pada e-print; dan (i) pengembangan keilmuan guru besar; dan (j) afirmasi dan asistensi kemampuan akademik dosen muda.

Ketiga, program peningkatan kegiatan kemahasiswaan. Indikator program ini adalah: (a) pemutakhiran kegiatan soft skills dengan pola student oriented; (b) pengembangan kegiatan penalaran, bakat minat, kesejahteraan, dan minat khusus; (c) peningkatan kegiatan penalaran: mobil listrik, robot, PKM, dan karya teknologi lainnya, bahasa Inggris; (d) peningkatan partisipasi PIMNas; (e) peningkatan kegiatan kompetisi internasional (mobil listrik, robot, PSM, dan lainnya).

Kemapat, program pengembangan wawasan internasional (Internasionalisasi Universitas). Indikator program ini adalah: (a) pemetaan negara asal mahasiswa internasional dan potensi negara-negara pengirim mahasiswa ke UNY; (b) mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa internasional; (c) mengoptimalkan program layanan bantuan bagi mahasiswa internasional, misalnya kursus bahasa Indonesia, orientasi budaya Indonesia; (d) melaksanakan staff dan student mobility; (e) akreditasi prodi internasional; (e) bantuan kegiatan internasional (seminar terindeks, narasumber/tenaga ahli, joint research); dan (f) kerja sama pendidikan (joint degree dan double degree).

Kerja keras dan kerja sama seluruh sivitas akademika menjadi salah kunci keberhasilan UNY untuk mencapai target Universitas Kependidikan Kelas Dunia. Harapannya, UNY dapat terus berkontribusi untuk keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan di Indonesia. Slogan penuh semangat "jaya lembaganya, sejahteraarganya" akan menjadi roh dalam implementasi pendidikan dalam diri keluarga besar UNY. Sekecil apa pun, marilah kita berbuat dan berupaya untuk kemajuan UNY dan pendidikan Indonesia. (*)



FK UNY: Kedokteran Olahraga untuk Promosi dan Prevensi Kesehatan Masyarakat

BERDASARKAN data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah dokter di Indonesia mencapai 183,69 ribu orang pada 2023. Angka tersebut merupakan gabungan jumlah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis yang diakui pemerintah. Populasi dokter di Indonesia pada 2023 bertambah sekitar 7,5 ribu orang atau tumbuh 4,3% dibanding 2022. Jumlah itu pun menjadi rekor tertinggi setidaknya dalam enam tahun terakhir. Kendati ada peningkatan, rasio dokter di Indonesia masih tergolong rendah. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia pada Desember 2023 yang mencapai 280,73 juta jiwa, rasio nasionalnya adalah 1 dokter per 1.528 penduduk. Angka tersebut belum mencapai standar World Health Organization (WHO), yakni 1 dokter per 1.000 penduduk. Artinya, masih terdapat kekurangan tenaga dokter sejumlah 100 ribuan untuk memenuhi standar WHO dan jumlah tersebut akan semakin bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk

Menteri Kesehatan menyebutkan bahwa jumlah lulusan dok-

ter di Indonesia sekitar 12 ribu per tahun. Dengan demikian, jika tidak ada perubahan signifikan, kekurangan dokter itu baru bisa dicapai dalam waktu 10 tahun mendatang. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Kemenkes dan Kemdikbudristek menandatangani Surat Keputusan Bersama (SKB) dalam rangka percepatan pemenuhan kebutuhan dokter di Indonesia. Strategi yang disepakati melalui SKB itu antara lain peningkatan kuota penerimaan mahasiswa program sarjana kedokteran/dokter spesialis dan penambahan prodi dokter spesialis sesuai prioritas kebutuhan dari Kemenkes.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu institusi di bawah naungan Kemdikbudristek turut bertanggung jawab merealisasikan pemenuhan kebutuhan dokter. Tanggung jawab tersebut direalisasikan melalui Surat Keputusan Rektor, Nomor 1.9/UN34/V/2023, tertanggal 9 Mei 2023, tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Yogyakarta. Keberadaan Fakultas Kedokteran menjadi sangat penting untuk mendukung kegiatan akade-

mik dan perwujudan peran serta UNY dalam pengembangan ilmu kedokteran dan pembangunan nasional pada umumnya. Usulan pendirian Fakultas Kedokteran juga telah melalui prosedur dan proses validasi Direktorat Penjaminan Mutu serta telah mendapat pertimbangan Senat Akademik Universitas (3 Mei 2023) dan Majelis Wali Amanat (4 Mei 20024). Legalitas keberadaan Fakultas Kedokteran UNY dipertegas dengan Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan LAM-PTKes dengan Nomor 0019/0020/LAM-PTKes/Akr PSB.PTN-BH/Pro/V/2024 dan Nomor 0020/LAM-PTKes/Akr PSB.PTN-BH/Pro/V/2024, tertanggal 10 Mei 2024, tentang Rekomendasi Pemenuhan Persyaratan Akreditasi Minimum Program Studi Dokter pada Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam SK tersebut ditetapkan bahwa Program Studi Dokter baik pada Program Sarjana maupun Pendidikan Profesi Universitas Negeri Yogyakarta telah memenuhi persyaratan akreditasi minimum.

Pelaksana Tugas Dekan Fakultas Kedokteran UNY, dr. Kartika Ratna Pertiwi, M.Biomed.Sc., Ph.D, menjelaskan bahwa cika bakal prodi Kedokteran UNY berasal dari pendirian Health Sport Center UNY di Fakultas Ilmu Kelahragaan dan Kesehatan (FIKK) serta keberadaan prodi-prodi kesehatan dan ilmu hayati di UNY. Setelah melakukan serangkaian kegiatan dari identifikasi kebutuhan, studi tiru, studi kelayakan, audiensi dan FGD dengan stakeholder, Fakultas Kedokteran UNY didirikan setelah mendapat pertimbangan dari Majelis Wali Amanat, Senat Akademik Universitas dan Kementerian Kesehatan. Visi

dan keunggulan prodi Kedokteran UNY diarahkan pada kedokteran olahraga untuk promosi dan pencegahan kesehatan masyarakat. Profil lulusan Prodi Kedokteran UNY mengacu pada *five star doctors* sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDD).

Saat ini Fakultas Kedokteran UNY diperkuat dengan 29 dosen tetap yang terdiri atas 10 dosen biomedis, 5 dosen IKM-Bioetik, Pendidikan Kedokteran dan 14 dosen profesi. FK UNY juga didukung oleh 8 tenaga kependidikan dan 8 laboran. Fakultas Kedokteran juga memiliki sarana prasarana serta fasilitas pendukung IPBM yang memadai. Ruang kelas dan ruang tutorial dilengkapi dengan *smart interactive panel*. Laboratorium yang siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian, yakni Lab. Anatomi (Basah dan Kering), Lab. Biokimia dan Farmakologi, Lab. Mikrobiologi dan Parasitologi, Lab. Patologi Anatomi dan Hsitologi, Lab. Biopselmol, Lab. Keterampilan Medik, Lab. IKM dan Bioetika, serta Lab. CBT (Komputer).

Proses belajar mengajar akan dimulai pada tahun ajaran 2024/2025. Untuk optimalisasi proses pembelajaran, FK menjalin kerja sama dengan RSUD Panembahan Senopati Bantul, sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama, RSUD Prambanan Sleman sebagai Rumah Sakit Satelit, serta RSJ Dr. Soerjo Magelang dan RS Bhayangkara Polda DIY sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi. Di samping itu, dalam rangka optimalisasi aktivitas pembelajaran FK juga bersinergi dengan Puskesmas di Kabupaten Bantul dan Sleman serta Wahana Pendidikan Penunjang Kedokteran Olahraga seperti KONI, NPC dan ALZI. (*)

